

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi terutama di bidang teknologi informasi berkembang begitu pesat dengan berbagai sarana dan prasarana yang ada dan ditunjang dengan berbagai penemuan ilmiah penunjang teknologi informasi, maka semakin meningkat pula kemudahan dan fasilitas sebagai pendukung manusia, baik dalam menyelesaikan tugas-tugasnya maupun mencari informasi-informasi secara cepat dan efektif.

Salah satu teknologi yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari adalah teknologi komputerisasi. Di era modern sekarang ini komputerisasi bukan hal yang asing bagi masyarakat, karena penggunaan komputer telah mencakup beberapa segi kehidupan baik segi dunia pendidikan, perkantoran, industri, bisnis, hiburan, militer, pariwisata, dan bahkan sampai penelitian luar angkasa sekalipun. Komputerisasi merupakan salah satu penerapan teknologi informasi yang dapat mengubah suatu sistem menjadi mudah dalam penyelesaian masalah atau keputusan yang harus diambil secara cepat dan tepat.

Pengolahan data sangat berperan penting dalam administrasi sebagai pusat kegiatan dan sumber informasi dalam rangka melakukan melakukan kegiatan perencanaan, penganalisaan, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan dan pertanggung jawaban dengan tepat dan akurat berbagai kegiatan yang dilakukan pada gudang BPMPKB Kota Pangkalpinang terutama yang berkaitan dengan kegiatan administrasi pendistribusian alat kontrasepsi (alkon).

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya ini dapat bersifat sementara maupun bersifat permanen, dan upaya ini dapat dilakukan dengan menggunakan cara, alat atau obat-obatan. Kontrasepsi ideal setidaknya memiliki ciri-ciri: berdaya guna, aman, murah, estetik, mudah

didapatkan, tidak memerlukan motivasi yang terus-menerus, efek samping minimal. Adapun syarat-syarat alat kontrasepsi sebagai berikut:

- a. Aman pemakaiannya dan dipercaya
- b. Tidak ada efek samping yang merugikan
- c. Lama kerjanya dan dapat diatur menurut keinginan
- d. Tidak mengganggu hubungan persetubuhan
- e. Tidak memerlukan bantuan medis atau control yang ketat selama pemakaiannya
- f. Cara penggunaannya sederhana atau tidak rumit
- g. Harga murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat
- h. Dapat diterima oleh pasangan suami istri

Pendistribusian alat kontrasepsi adalah salah satu kegiatan yang dilakukan pada gudang BPMPKB Kota Pangkalpinang. Alat kontrasepsi pada gudang BPMPKB Kota Pangkalpinang akan didistribusikan kepada Puskesmas, Rumah Sakit dan BPS di wilayah Kota Pangkalpinang. Alat kontrasepsi ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penggunaan alat kontrasepsi.

Pengelolaan administrasi pendistribusian alat kontrasepsi pada gudang BPMPKB Kota Pangkalpinang yang sering menjadi kendala adalah lambatnya penanganan administrasi pendistribusian alat kontrasepsi karena kegiatan administrasi masih menggunakan pengetikan biasa aplikasi *ms.office*, sehingga sering kali laporan distribusi alat kontrasepsi terlambat untuk diserahkan.

Penanganan administrasi yang baik tentu diperlukan untuk meningkatkan kinerja dalam kegiatan pendistribusian alat kontrasepsi sehingga pendistribusian alat kontrasepsi dapat dengan cepat diterima oleh pihak Puskesmas, Rumah Sakit, dan BPS di wilayah Kota Pangkalpinang.

Oleh karena itu, dengan sistem informasi administrasi pendistribusian alat kontrasepsi yang terkomputerisasi diharapkan mampu untuk memberikan pengelolaan administrasi yang cepat dan tepat sehingga sistem yang akan dibangun harus mampu menghasilkan data yang lebih akurat dan meminimalisir kesalahan serta dapat lebih memperpadah proses pengelolaan

administrasi pendistribusian alat kontrasepsi pada gudang BPMPKB Kota Pangkalpinang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis memutuskan untuk menyusun skripsi dengan judul “**Sistem Informasi Administrasi Sirkulasi Alat Kontrasepsi Berbasis Aplikasi Dekstop Pada Gudang BPMPKB Kota Pangkalpinang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sistem Informasi Administrasi Pendistribusian Alat Kontrasepsi (alkon) digunakan untuk menggantikan sistem lama yang masih menggunakan pengetikan biasa menggunakan *ms.office* dalam pengelolaan administrasi pendistribusian alat kontrasepsi dengan sistem baru yang terkomputerisasi dan terintegrasi.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mendata Alkon?
- b. Bagaimana mendata klien?
- c. Bagaimana mengelola administrasi penerimaa alkon?
- d. Bagaimana mendata permintaan alkon?
- e. Bagaimana mengelola administrasi untuk mengeluarkan alkon?
- f. Bagaimana membuat laporan distribusi alkon dengan mudah?

Dari masalah-masalah yang ada di atas, diperlukan adanya peralihan sistem lama ke sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan menggunakan sistem informasi administrasi pendistribusian alat kontrasepsi berbasis aplikasi dekstop. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru mampu menghasilkan data yang lebih akurat dan meminimalisir kesalahan serta dapat lebih memperpaduh proses pengelolaan administrasi pendistribusian alat kontrasepsi pada gudang BPMPKB Kota Pangkalpinang.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada Sistem Informasi Administrasi Pendistribusian

Alat Kontrasepsi Berbasis Aplikasi Dekstop ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan Alat Kontrasepsi
- b. Pendataan Klien
- c. Proses Penerimaan Alkon
- d. Proses Pengeluaran Alkon :
  - 1) Permintaan Alkon dari Puskesmas
  - 2) Permintaan Alkon dari RSUD
  - 3) Permintaan Alkon Dari BPS
- e. Laporan Pengeluaran Alkon
- f. Laporan Penerimaan Alkon

#### **1.4 Metode Penelitian**

Dalam rangka menyelesaikan rancangan aplikasi desktop ini, Penulis memerlukan data- data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

- a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini:

- a) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Gudang BPMPKB Kota Pangkalpinang, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- 1) Pengamatan (*observasi*), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- 2) Wawancara (*interview*), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
- 3) Pengumpulan Dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

b) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi administrasi rawat inap ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

b. Analisa Sistem

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- a) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- b) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- 1) *Activity diagram* sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case diagram* sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasikan.
- 3) Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

- a) *Entity Relationship Diagram (ERD)*  
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- b) *Logical Record Structure (LRS)*  
LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.
- c) Normalisasi  
Normalisasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengorganisasikan *file/tabel* dengan menghilangkan grup elemen yang muncul berulang – ulang atau sebuah langkah (proses) untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam *record*.
- d) Spesifikasi Basis Data  
Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.
- e) *Sequence Diagram*  
Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.
- f) *Class Diagram*

Diagram Kelas (*class diagram*) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

## 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulisan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan rancangan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi, sehingga dapat dengan mudah dan cepat mengetahui perkembangan distribusi Alkon.
- b. Diharapkan dapat melengkapi serta mengembangkan perangkat sistem informasi manajemen khususnya di bidang pengelolaan kegiatan administrasi pendistribusian Alkon pada Gudang BPMPKB Kota Pangkalpinang.

- c. Memberikan kemudahan pada gudang BPMPKB dalam mengontrol kebutuhan Alkon.
- d. Memberikan kemudahan dalam mengontrol aktifitas pendistribusian Alkon.
- e. Dapat memperoleh data Alkon yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat.
- f. Dapat dengan mudah dan cepat dalam pembuatan laporan pengeluaran Alkon.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penulis dapat menjelaskan tentang penelitian ini secara terurai dengan baik, dan akurat maka penulisan penelitian disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan penelitian yang digunakan adalah terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

### **BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini berisi antara lain: PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objective proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*,

*milestone*, jadwal proyek), RAB ( Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (*Responsible Assignment Matrix*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

#### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini merupakan paparan struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan

#### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).